

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua mempunyai gaya mengajarkan atau mendidik anak yang berbeda-beda. Peran orang tua dalam motivasi belajar anak diantaranya adalah dengan memerhatikan proses belajar anak di rumah, membimbing dan memberikan fasilitas yang layak kepada anak. Meskipun anak sudah dilatih untuk belajar mandiri, sebagai orang tua harus tetap memerhatikan anaknya dengan cara mendampingi dan mengawasi anak saat belajar. Selain untuk memantau belajar anak, juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat belajar karena merasa orang tuanya mendukung dan memerhatikan. Selain itu, peran orang tua yaitu dengan memberikan nasehat. Nasehat yang diberikan bertujuan agar anak rajin belajar.

Selanjutnya, peran orang tua dalam memotivasi belajar anaknya yaitu dengan memberikan hadiah dan hukuman. Hadiah yang diberikan untuk memotivasi anak beragam. Mulai dari hanya sekedar pujian, membelikan anak sesuatu, dan mengajak anak untuk liburan ke tempat wisata. Anak terlihat bahagia ketika mendapatkannya. Orang tua siswa memberikan hukuman kepada anaknya jika anaknya malas belajar dengan cara memberikan nasehat yang mendidik. Kemudian peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai, mulai dari alat sekolah, buku modul pembelajaran dan penunjang, tempat belajar serta pengkondisian suasana belajar agar anak dapat belajar dengan baik. Peran orang tua di atas menjadikan anak termotivasi dalam belajar, anak cenderung rajin dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan dari simpulan di atas, maka disarankan orang tua harus dapat mengerti, memahami peranan sebagai orang tua dalam pendidikan dan memotivasi belajar anak, karena peranan orang tua dalam memotivasi anak sangat berpengaruh terhadap prestasi anak di sekolah. Apabila peran orang tua dalam memotivasi anaknya tinggi maka anak akan mendapatkan prestasi di sekolah, sedangkan apabila peran orang tua dalam memotivasi anak rendah maka anaknya di sekolah tidak akan mendapatkan prestasi dan anak di sekolah tidak aktif dalam belajar. Pihak sekolah sebaiknya memberi masukan kepada orang tua bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak itu sangatlah tinggi dengan mengadakan rapat atau pertemuan wali murid pada tiap bulannya. Pihak orang tua juga harus kerjasama dengan pihak sekolah menanyakan anaknya di sekolah bagaimana.